

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar siswa penghuni Panti Asuhan Yatim PGAI Padang memiliki tingkat kebersihan diri sedang.
2. Sebagian besar siswa penghuni Panti Asuhan Yatim PGAI Padang memiliki kebiasaan yang baik.
3. Hanya sebagian kecil dari siswa yang didiagnosis skabies setelah dilakukan pemeriksaan kulit, yaitu sebanyak dua orang.

7.2 Saran

1. Peneliti lain
 - a. Sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan desain yang lebih baik agar hasilnya lebih akurat.
 - b. Diperlukan penelitian mengenai faktor risiko lain karena masih banyak faktor yang berperan penting dalam terjadinya skabies.
 - c. Jika menggunakan kuesioner, sebaiknya responden dipandu agar bias jawaban dapat dikurangi. Misalnya, dengan bertanya kepada responden satu per satu.
2. Pihak panti asuhan
 - a. Mengingatkan anak-anak asuhnya tentang penyakit skabies, termasuk penanganan dan pencegahannya.
 - b. Lebih memperhatikan kondisi tempat tinggal anak-anak asuhnya agar skabies tidak mudah terjadi.
 - c. Mengingatkan anak-anak asuhnya mengenai pentingnya menjaga dan meningkatkan kebersihan diri dan tempat tinggal mereka.
 - d. Anak-anak yang didiagnosis skabies sebaiknya mendapatkan pengobatan secara cepat dan tepat agar penyakit ini tidak menular kepada teman-temannya.
3. Masyarakat

Membantu pihak panti asuhan dalam hal pencegahan penularan skabies, termasuk penanganannya.

4. Instansi kesehatan terkait
 - a. Perlu diadakan pengecekan kesehatan kulit pada siswa penghuni panti asuhan secara berkala, termasuk penyakit skabies.
 - b. Perlu perhatian lebih pada pencatatan data mengenai penyakit pada siswa penghuni panti asuhan.
 - c. Perlu adanya tindak lanjut dari instansi kesehatan terkait (misalnya dinas kesehatan kota) agar kasus skabies tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

